

---

## KEMAMPUAN MEMBACA MEMAHAMI TEKS BAHASA MANDARIN SISWA KELAS VIII SMP FRATER MAKASSAR

Intan Meylenia Naga Ulaweng<sup>1</sup>, Misnawaty Usman<sup>2</sup>, Burhanuddin<sup>3</sup>

Fakultas Bahasa dan Sastra  
Universitas Negeri Makassar

<sup>1</sup>Email: intanmeylenia01@gmail.com

<sup>2</sup>Email: misnawatyusman@yahoo.co.id

<sup>3</sup>Email: burhanuddin@unm.ac.id

### ABSTRAK

**INTAN MEYLENIA NAGA ULAWENG, 2021.** “Kemampuan Membaca Memahami Teks Bahasa Mandarin Siswa Kelas VIII SMP Frater Makassar”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin, Jurusan Bahasa Asing. Fakultas Bahasa dan Sastra. Universitas Negeri Makassar (dibimbing oleh Misnawaty Usman dan Burhanuddin).

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi tentang kemampuan membaca memahami teks bahasa Mandarin siswa kelas VIII SMP Frater Makassar. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Frater Makassar, yang terdiri dari delapan kelas dan berjumlah 248 siswa. Sampel penelitian ini adalah kelas VIII G yang berjumlah 29 siswa. Sampel ditentukan menggunakan *Random Sampling* (sampel acak). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca memahami teks bahasa Mandarin siswa kelas VIII G kategori Cukup (75,4%).

**Kata kunci :** Kemampuan Membaca Memahami, Teks Bahasa Mandarin

### 摘要

INTAN MEYLENIA NAGA-  
ULAWENG, 2021年, “望加錫市第八屆Frater初中汉语课文阅读能力”。论文。外语系国語教育。语  
言文字学院。望加錫州立大学 (由Misnawaty Usman和Burhanuddin导师)。

本研究的目的是为了获得有关望加錫市初级中学八年级学生阅读和理解汉语课文能力的数据和资料。本研究是一个定量的描述性研究。本研究的研究对象为望加錫市Frater初中八班, 共八个班, 共248名学生。本研究的样本为八年级G班, 共29名学生。样品采用随机抽样去测定。研究结果显示, 国八G班学生的中文阅读与理解能力属于一般范畴 (75.4%)。

关键词: 阅读理解能力, 汉语课文

### ABSTRACT

---

KEMAMPUAN MEMBACA MEMAHAMI TEKS BAHASA MANDARIN SISWA  
KELAS VIII SMP FRATER MAKASSAR

---

INTAN MEYLENIA NAGA-ULAWENG, 2021, "The 8th Frater Junior High School Chinese Text Reading Ability in Makassar". paper. National language education in the Department of Foreign Languages. Language and Writing College. Makassar State University (supervised by Misnawaty Usman and Burhanuddin).

The purpose of this research is to obtain data and information about the reading and comprehension of Chinese texts in the eighth grade of Makassar Junior High School. This study is a quantitative descriptive study. The object of this study is the eighth class of Frater Junior High School in Makassar City, with a total of eight classes and a total of 248 students. The sample of this study is the eighth grade G class with a total of 29 students. The samples were determined by random sampling method. The results of the study showed that the Chinese reading and comprehension abilities of the eighth Class G students belonged to the general category (75.4%).

Keywords: reading comprehension ability, Chinese text

## INTRODUCTION

Bahasa adalah alat komunikasi yang paling efektif dan akurat, sehingga memiliki peran penting dan menjadi kebutuhan dasar di dalam kebutuhan sehari-hari. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi menjadikan kebutuhan komunikasi manusia yang semakin luas berlingkup internasional. Tuntutan untuk mempelajari bahasa asing di era globalisasi saat ini sangat penting, Oleh karena itu, komunikasi tidak lagi terbatas pada bahasa ibu saja, tetapi juga bahasa asing yang saat ini sudah menjadi sebuah tuntutan dalam menghadapi era pasar global.

Bahasa asing saat ini sangat diperlukan, karena bahasa asing merupakan salah satu jalan untuk masuk ke dalam dunia internasional agar dapat menjalin kerja sama antarbangsa dalam berbagai bidang. Saat ini Indonesia telah banyak membangun kerja sama dengan negara maju dan berkembang di dunia termasuk negara Tiongkok. Oleh karena itu, diberbagai lembaga pendidikan di Indonesia selain diajarkan bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia diajarkan pula bahasa asing antara lain bahasa Jerman, bahasa Inggris, bahasa Prancis, bahasa Arab.

Bahasa Mandarin merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari pada tingkat Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. Dalam pembelajaran bahasa Mandarin, siswa diharapkan terampil menggunakan bahasa Mandarin baik secara lisan maupun tulisan. Umumnya dalam pembelajaran bahasa terdiri dari empat kompetensi yaitu, mendengar 听力 (*Tīnglǐ*), berbicara 口语 (*Kǒuyǔ*), membaca 阅读 (*Yuèdú*), dan menulis 写作 (*Xiězuò*).

Salah satu dari empat kompetensi keterampilan yang harus dikuasai seseorang adalah kemampuan membaca. Sebagian besar pemerolehan ilmu yang dilakukan oleh seseorang

---

ditentukan oleh kemampuan membacanya. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas berikutnya. Oleh karena itu, anak harus belajar membaca untuk belajar, mengingat dari tujuan membaca untuk memperluas pengetahuannya, dan memperkaya perbendaharaan katanya.

Banyak manfaat yang diperoleh dari kegiatan membaca. Oleh karena itu, sepantasnyalah siswa harus melakukannya atas dasar kebutuhan, bukan karena suatu paksaan. Jika siswa membaca atas dasar kebutuhan, maka ia akan mendapatkan segala informasi yang diinginkan. Namun sebaliknya, jika siswa membaca atas dasar paksaan, maka informasi yang diperoleh tidak akan maksimal. Demikian halnya dalam mempelajari bahasa Mandarin, siswa dituntut untuk membaca sesering mungkin, guna memperoleh pengetahuan serta kosakata yang memadai. Oleh karena itu, seorang pengajar dalam hal ini guru, seharusnya memperhatikan alasan yang melatarbelakangi kemampuan.

Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan dan dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata atau bahasa tulis. Memahami bacaan untuk mengetahui maksud dari teks dan memadukan dengan hal yang pembaca ketahui. Kemampuan individu memahami teks dipengaruhi oleh kecakapan dan kesanggupan pembaca mengolah informasi. Bila pengenalan kata sulit, pembaca menggunakan terlalu banyak kapasitas mengolah pembaca pada membaca individu tiap kata yang mengganggu kemampuan untuk mengerti bacaan. Terdapat sejumlah strategi untuk meningkatkan pemahaman bacaan dan menarik kesimpulan, mencakup meningkatkan perbendaharaan kata, analisis teks kritis, dan latihan membaca mendalam.

Untuk memperlancar proses membaca, seorang pembaca harus memiliki pengetahuan dan pemahaman berbahasa, pengetahuan teknik membaca, dan tujuan membaca. Pemahaman sangat diperlukan dalam membaca teks atau bacaan sehingga seseorang dapat memperoleh informasi, ide pokok penting yang ada dalam bacaan.

Peneliti memilih kelas VIII SMP Frater Makassar karena masih banyak siswa yang belum mahir membaca teks bahasa Mandarin yang dibantu dengan pinyin. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengetahui kemampuan membaca memahami teks bahasa Mandarin

## KEMAMPUAN MEMBACA MEMAHAMI TEKS BAHASA MANDARIN SISWA KELAS VIII SMP FRATER MAKASSAR

---

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini dan mendukung uraian tersebut yaitu penelitian yang dilakukan oleh Saddam, (2015) yang menyimpulkan bahwa kemampuan membaca wacana bahasa Jerman siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Makassar adalah (79,43%) atau termasuk kategori baik. Penelitian yang sama dilakukan oleh Tolista (2020) bahwa kemampuan membaca memahami teks bahasa Jerman siswa kelas X Bahasa SMA Negeri 14 Gowa adalah baik 74,13%. Demikian halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Alhabsy (2020) bahwa kemampuan membaca memahami teks dialog bahasa Mandarin siswa kelas XII MIA 1 SMA Insan Cendekia Syech Yusuf Gowa adalah masuk dalam kategori cukup (75,2%). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis memilih judul kemampuan membaca memahami teks bahasa Mandarin siswa kelas VIII SMP Frater Makassar.

### **Pengertian Kemampuan**

Dalam melakukan aktivitas, seseorang memerlukan sesuatu keahlian atau kemampuan. Hasil yang diperoleh dalam menjalani aktivitas tersebut tergantung sejauh mana kemampuan yang dimiliki orang tersebut. Seseorang akan memiliki kemampuan jika didasari dengan kemauan dan tekad yang besar dalam melaksanakan apa yang dikerjakan.

Kemampuan memiliki definisi yang berbeda dari setiap ahli. Menurut Syarifuddin (2012:71) “Kemampuan (ability) adalah suatu yang dipelajari, yang memungkinkan seseorang melakukan sesuatu dengan baik, yang bersifat intelektual, mental maupun fisik”. Kemudian Wibowo (2013:93) “Kemampuan sebagai kapabilitas intelektual, emosional dan fisik untuk melakukan berbagai aktivitas sehingga menunjukkan apa yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuannya”.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan (*ability*) adalah potensi seorang individu untuk menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan atau suatu penilaian atas tindakan seseorang.

### **Pengertian Membaca Memahami**

Setiap bacaan yang seseorang baca pada umumnya terdapat berbagai macam informasi dan pesan yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, untuk menyerap informasi diperlukan konsentrasi, pemahaman, dan juga kepekaan terhadap bahan bacaan yang dibaca tersebut. Dalam proses membaca memahami terlihat aspek-aspek berpikir seperti mengingat, memahami, membandingkan, membedakan, menemukan, mengorganisasikan, dan menerapkan apa-apa yang terkandung pada bacaan.

---

Membaca memahami merupakan suatu yang rumit melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, membaca merupakan proses menerjemahkan symbol tulis (huruf) kedalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi membaca kritis, dan pemahaman kreatif, Menyatakan bahwa pengenalan kata bisa berupa aktivitas membaca kata-kata dengan menggunakan kamus (Crawley dan Mountain dalam Farida, 2008:2). Selanjutnya, Somadayo (2011:10) “membaca memahami merupakan suatu proses pemerolehan makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan.

### **Buku Kuàilè Hànyǔ**

Buku *Kuàilè Hànyǔ* 快乐汉语 (Senang Berbahasa Mandarin) sebagai media pembelajaran selama proses pembelajaran bahasa berlangsung memiliki peran penting dalam mendukung adanya pelaksanaan penggunaan metode dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran bahasa. Buku *Kuàilè Hànyǔ* 快乐汉语 merupakan sumber media pembelajaran yang digunakan guru untuk menunjang proses pembelajaran bahasa Mandarin. Konsep pelajaran pada buku *Kuàilè Hànyǔ* 快乐汉语 memiliki model atau bentuk latihan yang dapat mendukung adanya pembelajaran bahasa Mandarin seperti, latihan membaca dengan nyaring, latihan menirukan guru membaca teks, serta latihan memilih jawaban setelah mendengarkan rekaman dengan menggunakan kemampuan membaca.

Buku *Kuàilè Hànyǔ* 快乐汉语 merupakan buku terbitan Beijing, Renmin Jiaoyu Chubanshe, buku ini menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar. Buku ini terdiri dari tiga jilid buku dan diikuti dengan CD. Biasanya guru Sekolah Menengah Pertama hanya menggunakan buku jilid I dimana materi didalam buku ini terbagi menjadi delapan unit yang tiap-tiap unitnya terdapat tiga pembahasan yang menjabarkan dari topik besar pada tiap unit.

### **METHODOLOGY**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data kuantitatif yang diperoleh mengenai tingkat kemampuan membaca memahami teks bahasa Mandarin siswa kelas VIII SMP Frater Thamrin Makassar. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Frater Thamrin Makassar dengan jumlah keseluruhan kelas sebanyak delapan

---

KEMAMPUAN MEMBACA MEMAHAMI TEKS BAHASA MANDARIN SISWA  
KELAS VIII SMP FRATER MAKASSAR

---

kelas dengan jumlah siswa sebanyak 248 orang siswa dengan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel acak yaitu kelas VIII G yang terdiri dari 29 siswa. Data hasil penelitian ini diperoleh dengan memberikan tiga jenis tes tertulis yaitu tes pilihan ganda, benar-salah, dan tes mencocokkan dan memiliki penilaian masing-masing yang disesuaikan dengan tingkat kesulitan soal. Pada kemampuan membaca memahami teks bahasa Mandarin untuk tes pilihan ganda adalah cukup (75,8%), untuk tes benar-salah adalah baik (76,2%), untuk tes mencocokkan adalah cukup (74,1%), dan membaca memahami teks bahasa Mandarin pada tiga jenis tes keseluruhan termasuk dalam kategori cukup (75,3%).

## RESULT AND DISCUSSION

### Hasil Analisis Data Tes Objektif

Tes kemampuan membaca memahami teks bahasa mandarin ini terdiri dari tiga jenis soal yaitu tes pilihan ganda, benar-salah dan tes mencocokkan dengan tingkat kesulitan soal yang sama. Untuk memperoleh nilai rata-rata yang siswa dapatkan pada masing-masing komponen tes, maka jumlah skor keseluruhan dibagi dengan jumlah keseluruhan siswa (sampel) yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 1. Ringkasan Distribusi Skor Kemampuan Membaca Memahami Teks Bahasa Mandarin**

No	Jenis Tes	Skor
1.	Pilihan Ganda	220
2.	Benar-Salah	221
3.	Mencocokkan	215
	<b>Jumlah Skor</b>	<b>656</b>

Sumber: Hasil Kerja Siswa

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui skor rata-rata dan persentase yang diperoleh siswa dari tes pilihan ganda, benar-salah, dan mencocokkan, sebagai berikut:

- a. Nilai rata-rata yang dicapai siswa pada tes pilihan ganda adalah:

$$\begin{aligned} X &= \frac{\Sigma x}{n} \\ &= \frac{220}{29} \\ &= \mathbf{7,58 \text{ dari skor maksimal } 10} \end{aligned}$$

Setelah mendapatkan skor rata-rata, selanjutnya digunakan teknik persentase seperti yang dijelaskan di bawah ini:

$$\begin{aligned} P &= \frac{x}{N} \times 100\% \\ &= \frac{7,58}{10} \times 100\% \\ &= 75,8\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tes di atas menunjukkan bahwa tingkat kemampuan membaca memahami teks bahasa Mandarin untuk tes pilihan ganda adalah **baik** (75,8%).

b. Nilai rata-rata yang dicapai siswa pada tes benar-salah adalah:

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum x}{n} \\ &= \frac{221}{29} \\ &= \mathbf{7,62 \text{ dari skor maksimal } 10} \end{aligned}$$

Setelah mendapatkan skor rata-rata, selanjutnya digunakan teknik persentase seperti yang dijelaskan di bawah ini:

$$\begin{aligned} P &= \frac{x}{N} \times 100\% \\ &= \frac{7,62}{10} \times 100\% \\ &= 76,2\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tes di atas menunjukkan bahwa tingkat kemampuan membaca memahami teks bahasa Mandarin untuk tes benar-salah adalah **baik** (76,2%).

a. Skor rata-rata yang dicapai siswa pada tes mencocokkan adalah:

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum x}{n} \\ &= \frac{215}{29} \\ &= \mathbf{7,41 \text{ dari skor maksimal } 10} \end{aligned}$$

Setelah mendapatkan skor rata-rata, selanjutnya digunakan teknik persentase seperti yang dijelaskan di bawah ini:

$$\begin{aligned} P &= \frac{x}{N} \times 100\% \\ &= \frac{7,41}{10} \times 100\% \\ &= 74,1\% \end{aligned}$$

## KEMAMPUAN MEMBACA MEMAHAMI TEKS BAHASA MANDARIN SISWA KELAS VIII SMP FRATER MAKASSAR

---

Berdasarkan hasil analisis tes yang dicapai oleh siswa tersebut menunjukkan bahwa tingkat kemampuan membaca memahami teks bahasa Mandarin untuk tes mencocokkan adalah **cukup** (74,1%).

Berdasarkan skor rata-rata yang diperoleh siswa pada ketiga jenis tes, diketahui bahwa nilai rata-rata yang berhasil dicapai siswa kelas VIII SMP Frater Thamrin Makassar, pada keseluruhan tes kemampuan membaca memahami teks bahasa Mandarin adalah:

$$\begin{aligned} X &= \frac{\Sigma x}{n} \\ &= \frac{656}{29} \\ &= \mathbf{22,6 \text{ dari skor maksimal } 30} \end{aligned}$$

Setelah mendapatkan skor rata-rata, selanjutnya digunakan teknik persentase seperti yang dijelaskan di bawah ini:

$$\begin{aligned} P &= \frac{x}{N} \times 100\% \\ &= \frac{22,6}{30} \times 100\% \\ &= 75,4\% \end{aligned}$$

Hasil analisis di atas menunjukkan, bahwa tingkat kemampuan membaca memahami teks bahasa Mandarin Siswa Kelas VIII SMP Frater Thamrin Makassar termasuk dalam kategori **cukup** (75,4%).

### CONCLUSION

Berdasarkan pembahasan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca memahami teks bahasa Mandarin Siswa Kelas VIII SMP Frater Makassar adalah masuk dalam kategori Cukup (75,4%). Hal ini dapat dilihat dari komponen soal yang telah diujikan kepada siswa sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca memahami teks bahasa Mandarin siswa kelas VIII SMP Frater Makassar pada tes pilihan ganda adalah cukup (75,8%).
2. Kemampuan membaca memahami teks bahasa Mandarin siswa kelas VIII SMP Frater Makassar pada tes benar-salah adalah baik (76,2%).
3. Kemampuan membaca memahami teks bahasa Mandarin siswa kelas VIII SMP Frater Makassar pada tes mencocokkan adalah cukup (74,1%).
4. Kemampuan membaca memahami teks bahasa Mandarin siswa kelas VIII SMP Frater Makassar pada tiga jenis tes keseluruhan adalah cukup (75,4%).

### REFERENCES

- Alhabsy, Moch Ibnu Fiha. 2020. Kemampuan Membaca Memahami Teks Dialog bahasa Mandarin Siswa Kelas XII SMA Insan Cendekia Syech Gowa. *Skripsi*. Fakultas Bahasa dan Sastra. Universitas Negeri Makassar.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar (Edisi Kedua)*. Jakarta: Bumi Akasra.
- Saddam. 2015. Kemampuan Membaca Memahami Wacana bahasa Jerman dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Makassar. *Skripsi*. Fakultas Bahasa dan Sastra. Universitas Negeri Makassar.
- Syarifuddin, Dkk. 2012. *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Medan: Perdana Publishing.
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tolista, Geo. 2020. Kemampuan Membaca Memahami Teks bahasa Jerman Siswa kelas X SMA Negeri 14 Gowa. *Skripsi*. Fakultas Bahasa dan Sastra. Universitas Negeri Makassar.
- Wibowo. 2014 . *Perilaku dalam Organisasi Edisi 1-2*. Jakarta: Rajawali Pers.